

## **IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PESANTREN**

(Studi di Sekolah Menengah Atas Assa'adah Bungah Gresik)

**Novita Ameliyah Fithriyati**

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

[novita.ameliyah.kapoor@gmail.com](mailto:novita.ameliyah.kapoor@gmail.com)

**Syunu Trihantoyo**

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

[syunutrihantoyo@unesa.ac.id](mailto:syunutrihantoyo@unesa.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengimplementasian TQM berbasis nilai-nilai kearifan pesantren di SMA Assa'adah guna meningkatkan mutu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan langkah kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dan diperiksa dengan teknik kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. Hasil penelitian menunjukkan (1) *Quality control* dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah diterapkan melalui beberapa kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu seperti Pembiasaan hafalan juz 'amma, *Finger print* dan *sms gateway*, Pemberian *phunishment* dan *reward*, tes dan persyaratan untuk input/ calon siswa, Pengontrolan kedisiplinan oleh tim ketertiban, LDKS plus dan PBB dan sebagainya. (2) *Quality assurance* dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah diterapkan melalui beberapa kegiatan seperti Evaluasi, Prinsip ASWAJA, Hafal juz 'amma, Pondok aswaja, Penerapan budaya baca dan literasi 4 bahasa, tambahan pelajaran keterampilan Al-qur'an, Persyaratan kelulusan, Pengadaan LDKS plus dan sebagainya. (3) Keterlibatan sumber daya manusia dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah yang merupakan faktor pendukung keberhasilan seperti Pembagian tugas tiap bidang, keterlibatan SDM dalam acara HAUL dan hari besar lainnya, Program OSIS dan keterlibatan OSIS beserta MPK, Kegiatan Bakti Sosial dan sebagainya. (4) Kearifan lokal yang dimiliki dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik juga merupakan faktor pendorong keberhasilan mutu di SMA Assa'adah seperti : waktu Istirahat 2x, Penyediaan buku wirid khas SMA Assa'adah, Sanad keilmuan Rasulullah, Kelas takhfidz, HAUL akbar, komunikasi 4 bahasa, Kelas disucikan Kurikulum *mix* dan sebagainya.

**Kata kunci:** *Total Quality Management, Nilai-nilai, Pesantren, Kearifan lokal, pondok pesantren.*

### **ABSTRACT**

The purpose of this research is to describe how the implementation of TQM based on the values local wisdom of islamic boarding school at Assa'adah High School, in order to improve the quality in accordance with the goals and needs. This research used qualitative research. Data collection techniques by semi-structured interview, participatory observation, and documentation study. Then the data is analyzed by steps of data condensation, data presentation, and data verification. In this case the data is checked with techniques of credibility, dependability, confirmability, and transferability. The results showed (1) *Quality control* in the implementation of TQM based on the values of the islamic boarding school's local wisdom in Assa'adah High School applied through several activities aimed at improving quality such as memorizing juz 'amma, *Finger print* and *sms gateways*, Giving punishment and rewards, tests and requirements for input / prospective students, controlling discipline by the order team, LDKS plus and PBB and etc. (2) *Quality assurance* in the implementation of TQM based on the values of the islamic boarding school's local wisdom in Assa'adah High School is implemented through several activities such as Evaluation, ASWAJA principles, Memorizing juz 'amma, Pondok aswaja, Application of reading culture and 4 languages literacy, additional Qur'anic skills lessons, graduation requirements, procurement of LDKS plus and etc. (3) The involvement of human resources in the implementation of TQM is based on the values of the islamic boarding school's local wisdom in Assa'adah High School which are success supporting factors such as division of tasks for each field, involvement of Human Relation in HAUL and other big days, Student Council Program and involvement of Student Council and MPK, Social Service Activities and etc. (4) Local wisdom possessed in the implementation of TQM based on the values of local Islamic boarding school's in Assa'adah Bungah Gresik High School is also a driving factor for quality success in Assa'adah High School

such as: 2x Break time, Provision of Assa'adah High School wirid books, Sanad Rasulullah scholarship, takhfidz class, HAUL akbar, 4 language communication, Class purified, Mix Curriculum and etc.

**Keywords:** *Total Quality Management, Value, Pesantren, Local Wisdom, Islamic Boarding School.*

## PENDAHULUAN

Globalisasi menuntut adanya perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Untuk melakukan hal tersebut, peranan manajemen pendidikan sangat signifikan untuk menciptakan sekolah-sekolah yang bermutu. Maraknya modernisasi dan Globalisasi yang sedang kita alami seperti mudahnya akses internet, sosial media dan teknologi yang canggih. Perlunya penyesuaian diri. Pendidikan berkualitas adalah tuntutan yang harus dipenuhi oleh seluruh lembaga pendidikan di Indonesia termasuk di lembaga pendidikan SMA Assa'adah Bungah yang berbasis pondok pesantren. Fungsi pendidikan keagamaan yang sering di kesampingkan dan kurang di galakkan di era modernisasi. Oleh sekolah-sekolah umum begitupun sebaliknya.

Amin, dkk (2016: 28-29) menyatakan bahwa Pada tahun 2001 tahun berduka cita bagi dunia pendidikan . Bukti kejadian yaitu: Mutu pendidikan di Indonesia peringkat ke 12 dari negara ASEAN, Pada tahun 2000 Kualitas SDM Indonesia urutan ke-109 dari 174 negara, Pribadi Siswa beringas (tawuran), Hanya 18% Lulusan SLTA lanjut ke Perguruan Tinggi, 82% masuk dunia kerja. Dikutip dari Mendinas, Berita Buana 18 Oktober 2001. Pernyataan diatas sangat mendukung diperlukannya transformasi nilai-nilai baru dalam organisasi untuk meningkatkan mutu sekolah. TQM menawarkan filosofi, metode dan strategi baru perbaikan mutu pendidikan.

SMA Assa'adah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin. Nilai keagamaan dalam pendidikan di SMA Assa'adah sudah banyak dikenal masyarakat Dunia boleh berubah, tapi substansi yang diajarkan dan nilai-nilai moralitas tidak boleh luntur diterpa zaman. Beberapa keunggulan SMA Assa'adah seperti Kearifan lokal kepesantrenan yang dimiliki, Prinsip yang di pegang "*almuhafadhoh 'alal qodimis shalih, wal akhdu bil jadidil ashlah*

Tidak kolot dan dinamis, Sanad keilmuan kurang lebih turun 35 tingkat dari ROSULULLAH SAW, Pelayanan berbasis IT, kurikulum *mix*, acara HAUL AKBAR, Mempunyai icon/ciri khas dengan program pengembangan karakter dan budaya pesantren, Sekolah di bawah naungan pondok

pesantren dan yayasan dengan unit pendidikan besar dan lengkap di Gresik.

Berdasarkan paparan latar belakang bahwasannya untuk peningkatan daya saing dan kualitas agar dapat bersaing di era globalisasi pada dunia pendidikan tersebut dapat di capai dengan transformasi menuju perubahan manajemen untuk melaksanakan sistem manajemen kontemporer yang di sebut "*Total Quality Management*", dengan pengimplementasiannya yang di dukung nilai-nilai kepesantrenan dengan sanad keilmuan dari Rosulullah, *open minded* dalam menerima budaya setempat, dan mengikuti perkembangan teknologi dalam setiap kegiatan semua itu menjadi icon SMA Assa'adah menjadi alasan peneliti tertarik melakukan penelitian kualitatif untuk menuangkan hasil pemikiran dengan judul "*Implementasi Total Quality Management Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pesantren Di SMA Assa'adah Bungah Gresik*".

## KAJIAN TEORI

### 1. Konsep Mutu

Tjiptono, dkk (2003:2) menjelaskan bahwa kualitas sering dianggap sebagai ukuran relative kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas desain dan kualitas kesesuaian. Kualitas desain merupakan fungsi spesifikasi produk, sedangkan kualitas kesesuaian adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu produk memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yang telah di tetapkan.

#### a. Kontrol Mutu

Sallis (2010: 35) menjelaskan bahwa kontrol mutu adalah proses yang menjamin bahwa hanya produk yang memenuhi spesifikasi yang boleh keluar dari pabrik dan di lempar ke pasar. Meskipun demikian, kontrol mutu merupakan sebuah proses pasca produksi, dan tugasnya bukan orang-orang yang menghasilkan produk tersebut. Kontrol mutu bertugas mendeteksi produk yang cacat. Di Jepang, istilah "*quality control*" mempertahankan makna yang luas. "Kontrol kualitas total" mereka kira-kira sama dengan istilah "manajemen kualitas tota.

#### b. Penjaminan Mutu

Munro (1996:8) menjelaskan bahwa Jaminan mutu adalah suatu sistem manajemen yang dirancang untuk mengawasi kegiatan-kegiatan pada seluruh tahap (desain produk, produksi, penyerahan produk serta layanan) untuk mencegah terjadinya masalah-mutu dan untuk memastikan bahwa hanya produk yang memenuhi syarat yang sampai ke tangan pelanggan.

## **2. TQM/MMT dalam konteks pendidikan**

Fokus utama MMT dalam pendidikan yaitu peningkatan produktivitas dan mutu lulusan. Lembaga pendidikan dikatakan bermutu jika input, proses, dan outcome-nya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan. Syafaruddin (2002:21) juga menjelaskan bahwa TQM tidak hanya mengikis problem pendidikan, tapi sekaligus sebagai model yang mengutamakan perbaikan berkelanjutan, mutu terpadu dalam penjaminan akan pencapaian harapan pelanggan melalui upaya perbaikan terus-menerus, pembagian tanggung jawab dengan pegawai dalam rangka mengurangi pelajar yang keluar dari sekolah (drop out), tidak naik kelas, dan tidak lulus. TQM menawarkan filosofi, metode dan strategi baru perbaikan mutu pendidikan. Untuk memperbaiki mutu pendidikan diperlukan keterlibatan semua pihak.

## **3. Keterlibatan total SDM**

Tak dapat dipungkiri lagi bahwa sumber daya yang paling bernilai bagi peningkatan daya saing adalah sumber daya manusia. Kearifan Lokal. Sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Menurut Purnaya (2016:3) menjelaskan bahwa sumber daya manusia adalah faktor sentral dalam satu organisasi. Apapun, bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaannya, misi tersebut dikelola oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi.

## **4. Kearifan Lokal**

Sedyawati (2006:382) menjelaskan kearifan lokal adalah keunikan dan sumber daya yang dimiliki sekolah sebagai daya tarik tersebut.

## **5. Implementasi Total Quality Management Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pesantren**

Rosida (2003:83) menjelaskan *Total Quality Management* (TQM) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses dan lingkungan. Sedangkan Nasir (2005: 92) menjelaskan bahwa Pengembangan kegiatan di pondok pesantren selalu bersifat konsisten, yang mana selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. dalam pengimplementasi TQM berbasis pesantren di SMA Assa'adah sangat diperlukan perujukan agama dalam setiap langkah dan kegiatan. Agama dijalankan oleh manusia salah satunya dengan budaya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan rancangan penelitian menggunakan studi kasus. Lokasi penelitian berada di Di SMA Assa'adah terletak di Jalan Raya Bungah No.01, Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152. Kehadiran peneliti di lapangan yakni sebagai peneliti instrument utama dalam mengumpulkan data dan fakta yang ada di lapangan dalam penelitian kualitatif. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilah informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan., sedangkan sumber data peneliti menggunakan sumber data primer (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Kepala TU, Guru Agama, Guru BK, Siswa dan Santri), dan sumber data sekunder (profil sekolah, program kerja sekolah, jadwal pelajaran, Data guru, data siswa, struktur sekolah, foto kegiatan, data sarana prasarana, brosur penerimaan siswa baru SMA Assa'adah, daftar di terima di PTN, daftar prestasi siswa, program kerja TU, kriteria kelulusan, data siswa khafidz, SOP SMA Assa'adah, data pelanggaran siswa BK dan lain sebagainya). Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif dan study dokumentasi. Uji keabsahan

data, peneliti menggunakan teknik Kredibilitas (triangulasi sumber dan teknik, serta *member check*), Pengujian Transferabilitas (*Transferability*), Pengujian Dependabilitas (*Dependability*), dan Pengujian Konfirmabilitas (*Confirmability*). Dan teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil dan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa *Quality control* dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik telah dilakukan melalui banyak cara seperti :

- Mengontrol mutu lembaga seperti dengan pelatihan Guru-guru.
- Pembiasaan-pembiasaan
- Pembinaan AL-Qur'an
- Absen finger* dan *sms gateway*
- ketetapan kepala sekolah dan tata tertib peserta didik di SMA Assa'adah.
- Pengecekan harian kualitas fasilitas sarpras.
- Pemberian *punishment* dan *reward*
- Pengadaan CCTV di setiap ruang kelas
- Penyucian hampir seluruh ruang
- Tes input
- kegiatan LDKS plus dan pelatihan PBB.
- Peengontrolan jadwal komunikasi 4 bahasa harian dll

Beberapa kegiatan pengontrolan mutu di SMA Assa'adah adalah usaha perbaikan untuk mencegah cacat mutu.

Dapat diketahui juga bahwa *Quality assurance* dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik telah dilakukan melalui banyak kegiatan seperti:

- Quality assurance* melalui evaluasi
- Prinsip *al mukhafadlotu 'ala qodimi tsalih al ahdu bil jadidil ashlah* dengan bukti perkembangan IT.
- Pelatihan lingkungan hidup dan LDKS plus.
- Penerapan Pondok ASWAJA
- Pembentukan TIM penjaminan mutu SMA Assa'adah

- SMA Assa'adah menetapkan persyaratan kelulusan. dll

Dengan demikian berarti SMA Assa'adah telah menerapkan sistem manajemen yang dirancang untuk mengawasi kegiatan-kegiatan pada seluruh tahap untuk mencegah masalah mutu.

Keterlibatan total sumber daya manusia dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik sangat berpengaruh penting pada ketercapaian tujuan SMA Assa'adah dalam peningkatan mutu. Beberapa kegiatan yang membuktikan keterlibatan SDM di SMA Assa'adah seperti:

- Para pengurus dan para ustadzah melakukan pembagian proses belajar mengajar tadarus qur'an.
- pembagian tugas masing-masing bidang.
- workshop parenting*
- HAUL Akbar wali murid dan seluruh warga terutama sekitar yayasan turut serta terlibat dalam menyukkseskan acara.
- Peringatan hari-hari besar islam
- Program-program OSIS dan MPK SMA Assa'adah dll

Dari temuan tersebut menegaskan bahwa setiap orang yang berada didalam organisasi harus terlibat dalam upaya melakukan peningkatan secara terus-menerus.

Kearifan lokal dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal kepesantrenan di SMA Assa'adah Bungah Gresik sangat berpengaruh penting pada ketercapaian tujuan SMA Assa'adah dalam peningkatan mutu. Kearifan lokal yang dimiliki SMA Assa'adah dapat dijadikan faktor pendukung keberhasilan dan pencapaian tujuan. Beberapa kearifan lokal yang dimiliki seperti:

- Kitab-kitab kuning yang digunakan di Pesantren Qomaruddin sama dengan yang digunakan di SMA Assa'adah
- Buku wiridan dan do'a khas Yayasan
- Sanad keilmuan dan silsilah keluarga yang di rangkum sampai pada Rosulullah
- Prinsip *al mukhafadlotu 'ala qodimi tsalih al ahdu biljadidil ashlah*
- Pelatihan lingkungan hidup dan LDKS plus sebagai penjaminan mutu.

- f) *Basic* kepesantrenan di bawah naungan Yayasan Pesantren terbesar dan terelengkap di daerah Gresik.
- g) Pembiasaan kepesantrenan harian di SMA Assa'adah.
- h) Penerapan Pondok ASWAJA
- i) Program kelas takhfidz
- j) HAUL
- k) hampir seluruh ruangan di SMA Assa'adah telah disucikan.
- l) Pengklasifikasian kelas berdasarkan gender, jadi laki-laki dan perempuan tidak boleh campur baik untuk siswa, guru maupun staf-staf lainnya.
- m) Kurikulum *mix.dll*

Dengan beberapa kearifan lokal yang dimiliki SMA Assa'adah Membuat lembaga pendidikan tersebut berbeda dengan lembaga pendidikan lain dan memperkenalkan kearifan lokal yang dimiliki, karena hal tersebut adalah daya tarik tersendiri bagi para masyarakat dan orang tua yang mau menyekolahkan putra dan putrinya.

## 2. Pembahasan

### a. *Quality control* dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik.

Temuan peneliti yang telah dilakukan menunjukkan bahwa SMA Assa'adah telah menerapkan pengontrolan kualitas dengan usaha pemenuhan spesifikasi seperti *abseensi finger*, pembiasaan kepesantrenan, tes input, *punishment* dan *reward* dll.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sallis (2010 :35) menjelaskan bahwa kontrol mutu adalah proses yang menjamin bahwa hanya produk yang memenuhi spesifikasi yang boleh keluar dari pabrik dan di lempar ke pasar.

Kesimpulan dari peneliti, bahwa Pengontrolan mutu di SMA Assa'adah sudah dilakukan dengan baik pada beberapa kegiatan yang telah dijelaskan diatas, agar lebih maksimal dalam pengontrolan mutu maka kepala sekolah harus lebih berperan aktif sebagai supervisor.

### b. *Quality assurance* dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa SMA Assa'adah telah menerapkan penjaminan kualitas dengan usaha Mencegah kesalahan sejak awal proses produksi seperti yang diungkapkan oleh crosbi dalam sallis dan munro yaitu tes calon siswa baru dan persyaratan kelulusan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sallis (2015: 49) menyatakan bahwa tujuan jaminan mutu adalah menciptakan produk tanpa cacat (*zero defect*). Kemudian Munro (1996:8) juga menjelaskan bahwa Jaminan mutu adalah suatu sistem manajemen yang dirancang untuk mengawasi kegiatan-kegiatan pada seluruh tahap (desain produk, produksi, penyerahan produk serta layanan) untuk mencegah terjadinya masalah-mutu dan untuk memastikan bahwa hanya produk yang memenuhi syarat yang siap diluluskan sesuai visi sekolah dan kebutuhan masyarakat.

Kesimpulan dari peneliti, bahwa Beberapa kegiatan sebagai bentuk penjaminan mutu yang disediakan oleh SMA Assa'adah sudah diterapkan dengan baik. Perlu adanya penguatan program dari TIM penjamin mutu SMA Assa'adah agar hasil maksimal.

### c. Keterlibatan sumber daya manusia dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa bentuk keterlibatan keseluruhan secara total sumber daya manusia di SMA Assa'adah dalam penerapan TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti baksos, HAUL, tahlil, peringatan hari besar, *parenting* dll

Hal ini sesuai dengan pendapat Syafaruddin (2002: 22) menjelaskan keterlibatan SDM dalam Implementasi *Total Quality Management* misalnya pemimpin lembaga pendidikan harus melibatkan karyawan, baik dalam perencanaan, memecahkan masalah, hingga pengambilan keputusan guna meningkatkan kemampuan karyawan, rasa kepemilikan, serta tanggung jawab mereka terhadap lembaga pendidikan

sehingga dapat mendorong etos kerja dan prestasi mereka.

Kesimpulan dari peneliti, Hampir semua SDM sudah terlibat dalam segala kegiatan terutama pada pengimplementasian mutu berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah, supaya SDM lebih sadar dan terlibat secara total perlu adanya pendekatan pemimpin untuk *memonitoring* dan mengorganisir.

**d. Kearifan lokal yang dimiliki dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik.**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa SMA Assa'adah memiliki kearifan lokal dalam pengimplementasian TQM dengan nilai-nilai kepesantrenannya seperti Sanad keimuan Rasulullah, pondok ASWAJA, buku wirid dan do'a khas dll.

Hal ini sesuai dengan pendapat Asriati (2012: 111) mengatakan bahwa bentuk kearifan lokal dalam masyarakat dapat berupa budaya (nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus). Haryanto (2013:212) menyatakan bentuk-bentuk kearifan lokal adalah Kerukunan beragama dalam wujud praktik sosial yang dilandasi suatu kearifan dari budaya.

Kesimpulan dari peneliti bahwa kearifan lokal yang dimiliki bisa dijadikan keunggulan dan faktor pendukung mutu di SMA Assa'adah, perlu digali dan lebih diperjelas ciri khas terutama dibidang keagamaanya.

## KESIMPULAN

1. *Quality control* dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik telah diusahakan melalui beberapa program bermutu guna tidak terjadi kecacatan sejak awal atau *zero effect*. Adanya absensi *finger print*, tata tertib sekolah dan tes persyaratan input siswa baru bisa dikatakan bahwa SMA Assa'adah telah berusaha menetapkan tujuan yang hendak dituju secara spesifik dan terukur.
2. *Quality assurance* dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik dilakukan melalui berbagai program seperti pembentukan tim mutu dari SMA Assa'adah maupun dari

yayasan. Prinsip yang dipegang assa'adah *al mukhafadlotu alal qodiimi as-sholikh wal akhdu bi al jadidil ashlakh* merupakan prinsip dan solusi terbaik dalam peningkatan mutu. Dengan prinsip tersebut maka *Continuous Improvement* yang dihasilkan SMA Assa'adah sebagai salah satu usaha penjaminan mutu seperti perkembangan IT di SMA Assa'adah dan beberapa kegiatan lainnya sebagai pemenuhan spesifikasi agar kepuasan pelanggan tercapai

3. Keterlibatan sumber daya manusia dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik adalah suatu kegiatan perencanaan, memecahkan masalah, hingga pengambilan keputusan yang melibatkan setiap Individu yang bekerja sebagai penggerak organisasi keterlibatan SDM di SMA Assa'adah bisa dilihat dari beberapa kegiatan seperti HAUL, peringatan hari besar Islam dan sebagainya. Kearifan lokal yang dimiliki dalam implementasi TQM berbasis nilai-nilai kearifan lokal pesantren di SMA Assa'adah Bungah Gresik dapat di definisikan sebagai nilai budaya lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat secara arif dan bijaksana yang sesuai dengan syari'at islam. Kearifan lokal yang dimiliki sebagai faktor pendukung maka *continouse improvement* adalah mengelolanya dengan baik agar tidak terjadi cacat atau *zero effect* sesuai tujuan dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, muswardi Muhammad dan Yulianingsih. 2016. *Manajemen Mutu; Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Media akademi
- Asriati, Nuraini. 2012. Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah, Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 2(III).
- Edy Sedyawati. 2006. *Budaya Indonesia (Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Faure, Lesley Munro. 1996. *Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*. Terjemahan Sularno, Tjiptowardjojo. 1994. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Gharakhani, Davood dkk. 2013. *Total Quality Management And Organizational Performanc. American*

*Journal of Industrial Engineering*, 2013, Vol. 1,  
No. 3, 46-50. Iran: Islamic Azad University.

Haryanto. 2013. *Identifikasi Kearifan Lokal dalam Memahami tanda-tanda Bencana Alam*. Yogyakarta: Kampus UNY Karang Malang.

Faure, Lesley Munro. 1996. *Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*. Terjemahan Sularno, Tjiptowardjojo. 1994. Jakarta: Alex Media Komputindo. Gharakhani, Davood dkk .2013. Total Quality Management And Organizational Performanc. *American Journal of Industrial Engineering*, 2013, Vol. 1, No. 3, 46-50. Iran: Islamic Azad University.

Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purnaya, Gusti Ketut. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Rosida, Ambar Sulistiyani. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Teori Dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sallis, Edward. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod

Sallis, Edward. 2015. *Total Quality Management In Education*. Terjemahan Riyadi, Ahmad Ali dan Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD.

Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset. *Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

